



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 PEMATANGSIANTAR

Juita Sari Sitanggang¹, Insenalia S.R. Hutagalung², Lydia Purba³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: juitastg08@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 19-10-2024
Disetujui : 28-10-2024
Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Media *Canva*; Keterampilan Menulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media Canva terhadap keterampilan menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian yakni kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar sebanyak 161 Orang. Berdasarkan teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling* dari populasi di dihasilkan 32 Orang yakni kelas X-8 sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data merupakan tes menulis dengan melakukan *pretest* mendapat hasil rata-rata 53, lalu diberikan perlakuan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media Canva sehingga mendapat nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 86,125. Dengan nilai yang didapatkan maka nilai *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi dari *pretest*. Setelah melakukan *posttest* maka peneliti melakukan uji n-gain mendapat nilai n-gain score sebesar 0,711659 dikategorikan sedang dan uji hipotesis mendapat nilai 28,151. Hasil uji t didapat t_{hitung} sebesar = 28,151 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan $t_{hitung} = 28,151 > t_{tabel} = 1,693$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa artinya terdapat pengaruh media Canva pada kategori penggunaan terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 19-10-2024
Accepted : 28-10-2024
Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Canva Media; Writing Skill.

ABSTRACT

This study aims to see the effect of using Canva media on German writing skills of Grade XI Students of SMA NEGERI 5 Pematangsiantar. This study is a pre-experimental study using one group pretest-posttest. The population of the study was 161 students of grade XI of SMA NEGERI 5 Pematangsiantar. Based on the probability sampling technique with the simple random sampling type, 32 students were selected from the population, namely class X-8 as the research sample. The data collection technique is a writing test by conducting a pretest getting an average result of 53,



then given treatment after being given treatment using Canva media so that it gets a posttest score with an average value of 86.125. With the value obtained, the posttest score has an average higher than the pretest. After conducting the posttest, the researcher conducted an n-gain test getting an n-gain score of 0.711659 categorized as moderate and the hypothesis test getting a value of 28.151. The results of the t-test obtained $t_{count} = 28.151$ with a significance level of 0.000. Because the significant probability is much smaller than 0.05, namely 0.000 and $t_{count} = 28.151 > t_{table} = 1.693$, H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence of Canva media on the category of use of the writing skills of class XI students of SMA Negeri 5 Pematangsiantar in the 2024/2025 academic year.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sarana komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan seseorang. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan kembali berbagai macam informasi yang diterima dari seseorang kepada orang lain. Di era global sekarang ini, kita tidak hanya dituntut menguasai bahasa nasional, tetapi juga menguasai bahasa asing. Bahasa asing merupakan bahasa yang memiliki peranan penting dalam komunikasi internasional. Oleh karena itu penguasaan bahasa sangatlah penting terutama bahasa asing. Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang sudah diterapkan di sekolah-sekolah. Mulai dari sekolah dasar hingga menengah ke atas, bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran pada kelas Peminatan bahkan di beberapa sekolah yang memiliki kerjasama dengan pemerintah Jerman, bahasa Jerman merupakan pembelajaran wajib. Berdasarkan Kurikulum Merdeka salah satu tujuan pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mampu berkomunikasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dalam dialog sederhana. Ada empat aspek keterampilan dalam berbahasa Jerman, yaitu keterampilan menyimak (*Hören*), keterampilan berbicara (*Sprechen*), keterampilan membaca (*Lesen*) dan keterampilan menulis (*Schreiben*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan bersifat produktif. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif terdiri atas menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif terdiri atas berbicara dan menulis. Semua keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dan mempunyai fungsi masing-masing. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa karena dengan menulis seseorang dapat melakukan komunikasi dan mengemukakan gagasan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Tanpa kreativitas mustahil bagi seseorang untuk bisa menghasilkan karya yang baik sebab menulis merupakan proses kreatif yang harus diasah secara terus menerus. Saleh Abbas (2006:125) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatik dan penggunaan ejaan. Berdasarkan pengalaman dan hasil observasi ketika melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 5 Pematangsiantar dari September tahun 2023 sampai dengan Januari tahun 2024, siswa sering mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal senada juga diungkapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman bahwa masih ada siswa yang kesulitan menulis kalimat dalam bahasa Jerman. Hal tersebut terlihat jelas pada hasil belajar (Sumatif Harian) elemen/keterampilan menulis pada topik "*die Familie*". Disamping itu dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman seringkali siswa terutama mengalami kesulitan untuk penerapannya, karena keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang digunakan secara



tidak langsung, khususnya bagi siswa yang baru pertama kali belajar bahasa Jerman. Ada 3 faktor yang menjadi penyebab kurangnya keterampilan menulis siswa, diantaranya seperti (1) kurangnya latihan menulis di sekolah, (2) kurangnya penguasaan kosakata, (3) kurangnya motivasi untuk menulis, dan kesulitan dalam mengungkapkan ide. (1) Banyak siswa kesulitan menulis kalimat bahasa Jerman karena kurang sering berlatih, kurangnya latihan menulis membuat siswa kurang terbiasa dengan struktur kalimat dan tata bahasa Jerman. Untuk mengatasi masalah ini, perlu ditingkatkan frekuensi latihan menulis dengan cara memberikan siswa tersebut tugas menulis secara rutin. (2) Kurangnya penguasaan kosakata dapat menyebabkan ide-ide yang sudah ada sulit untuk dirumuskan dengan jelas, tetapi hal ini dapat diatasi dengan cara banyak membaca. (3) Dengan banyak membaca, maka seseorang dapat menambah penguasaan kosakata (*Wortschatz*) yang dimiliki. Untuk mengatasi kurangnya motivasi, hal yang berperan penting adalah lingkungan. Lingkungan yang baik akan memberikan motivasi yang baik pula. Selanjutnya, untuk mengatasi kesulitan dalam mengemukakan ide seseorang harus menggunakan teknik yang tepat.

Faktor lain yang diduga mengakibatkan siswa sulit menulis kalimat bahasa Jerman adalah faktor metode pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan pengajar atau guru di kelas dan tidak melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu pembelajaran berorientasi pada pengajar (*Lehrerorientiert*) bukan pada siswa (*Schulerorientiert*) hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Berikut ini data hasil Sumatif Harian kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Tabel 1. Daftar Nilai Sumatif Harian Kelas XI

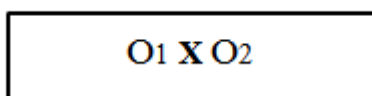
Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
XI-6	78	85-100	4 Orang	11,11 %	Tuntas
		78-84	3 Orang	8,33 %	
		66-69	15 orang	41,66 %	Tidak Tuntas
		54<	13 Orang	38,88 %	
XI-7	78	85-100	3 Orang	8,57 %	Tuntas
		78-84	1 Orang	2,85 %	
		66-69	14 Orang	40 %	Tidak Tuntas
		54<	16 Orang	48,57 %	
XI-8	78	85-100	1 Orang	2,77 %	Tuntas
		78-84	3 Orang	8,33 %	
		66-69	15 Orang	41,66 %	Tidak Tuntas
		54<	13 Orang	47,22 %	
XI-9	78	85-100	2 Orang	5,71 %	Tuntas
		78-84	5 Orang	14,28 %	
		66-69	14 Orang	40 %	Tidak Tuntas
		54<	12 Orang	40 %	
XI-10	78	85-100	2 Orang	5,12 %	Tuntas
		78-84	4 Orang	13,79 %	
		66-69	13 Orang	33,33 %	Tidak Tuntas
		54<	18 Orang	51,28 %	



Berdasarkan data diatas dapat di lihat jumlah siswa yang lulus KKM di kelas XI-6 hanya 19,44%, Kelas XI-7 hanya 11,42%, Kelas XI-8 hanya 11,01%, Kelas XI-9 hanya 19,99%, dan di Kelas XI-10 yaitu 18,09. Jumlah rata-rata keseluruhan kelas yang lulus KKM yaitu hanya 16,17% dan jumlah rata-rata siswa dibawah KKM yakni 83,83%. Data tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara Capaian Pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa dapat dikategorikan kurang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan mencoba penggunaan media yang menarik. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif dan lebih tertarik belajar bahasa Jerman. Media pembelajaran tersebut adalah media Canva. Media Canva, sebuah program desain online yang menyediakan berbagai macam template desain dan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Canva dapat digunakan untuk menulis berbagai macam teks, seperti cerita fiksi, teks prosedur, surat undangan, dan puisi. Canva dapat membuat siswa lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam belajar, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif. Canva juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dan guru dalam membuat media pembelajaran. Fitur-fitur *Canva* yang interaktif dan menarik dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman.

METODE

Adapun jenis penelitian yang diterapkan penulis yakni penelitian Kuantitatif. Sugiyono (2019:7) mengemukakan bahwa metode Kuantitatif merupakan data penelitian yang berbentuk angka-angka serta analisis dengan menggunakan statistik. Metode ini juga merupakan bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data, kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dari hasil belajar siswa pada kemampuan menulis dengan menerapkan media Canva yakni menggunakan pendekatan eksperimen dengan memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap suatu kelas eksperimen, dengan jenis desain *Pre Experimental*. Sesuai dengan jenis penelitian yang dijelaskan sebelumnya, bahwa desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest* dan *Posttest Design*. Dalam satu kelas eksperimen dilakukan dua kali, yakni sebelum dan sesudah melakukan *treatment*. *Pretest* (O_1) yaitu sebelum melakukan *treatment*, dan *Posttest* (O_2) yaitu setelah melakukan *treatment*. Hasil perlakuan *Pretest* dan *Posttest* tersebut dapat dilihat bagaimana efektivitas penggunaan media Canva terhadap kemampuan menulis bahasa jerman siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.



Gambar 1. *One Grup Protest-Posttest Design*

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Simple yang artinya sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Setelah penulis melakukan teknik *sampling* tersebut, maka didapat bahwa sampel penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. *Sampel Penelitian*

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI-3	13 Orang	19 Orang	32 Orang

Terdapat dua jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa instrumen tes. Tes adalah semacam alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tingkat pendidikan tercapai, ini berarti evaluasi hasil dari pembelajaran. Instrumen penelitian ini yakni berupa tes keterampilan menulis bahasa Jerman pada



topik *Einladungen* atau undangan dalam beberapa paragraf. Dalam menuliskan paragraf tersebut, siswa dibantu dengan media Canva yang dibuat sendiri oleh siswa. Dengan demikian, siswa dapat mengolah gagasan dan ide-ide yang mereka tuangkan dalam desain media Canva yang telah dibuat sebelumnya. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi ini adalah observasi berperan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari tempat dan keadaan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi juga digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pembelajaran di kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati sejarah sekolah, keadaan guru serta peserta didik selama model pembelajaran yang diterapkan berlangsung. Tujuan dari dokumentasi ini untuk memperkuat dan membuktikan data yang diperoleh di lokasi penelitian.

Pada penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah seluruh data responden atau sumber data lain sudah terkumpul. Teknik analisis data yakni metode yang dipakai untuk mengolah data menjadi informasi sehingga lebih mudah dipahami. Data yang telah di kumpulkan dalam penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan program computer yaitu IBM SPSS 29 *for windows*. Berikut ini tahapan-tahapan yang di lakukan pada teknik analisis data:

1. Memeriksa hasil pretest dan memberikan nilai sesuai dengan standar penilaian berdasarkan modul ajar.
2. Memeriksa hasil posttest dan memberikan nilai sesuai dengan standar penilaian berdasarkan modul ajar.

Uji normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnop pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan menggunakan program SPSS 25 *for Windows*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig.} > 0,05$. Uji "t" dengan menggunakan rumus uji *paired sample t-test* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Nilai t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variable. Selanjutnya peneliti akan melakukan uji-t agar mengetahui pengaruh dari penggunaan media canva terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{Sugiyono (2014:213)}$$

Uji gain ternormalisasi atau N-Gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mengalami sebuah perlakuan. Peningkatan hasil berdasarkan pada hasil tes kemampuan awal dan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa. Besarnya gain ternormalisasi didapat dengan rumus berikut ini:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 5 Pematangsiantar merupakan Sekolah Menengah Atas, yang terletak di Jln Medan KM 6.8, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki kondisi fisik yang baik, dimana ruangan kelas serta fasilitas yang memadai untuk menjalankan proses belajar mengajar. Sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Rahmat Nasution S.Pd, M.Pd yang mengemban tugas sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Sekolah ini dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar yang baik, diantaranya adalah seperti gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang guru, halaman sekolah, perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *design one group pretest-posttest* yang dilakukan dikelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan jumlah peserta



didik 32 orang pada tahap pelaksanaan penelitian di kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar pada keterampilan menulis bahasa Jerman yang dimana sebelum kita memulai pembelajaran kita lakukan tes awal (*pretest*) agar kita mengetahui kemampuan siswa sebelum diperkenalkan media CANVA. Setelah melakukan tes awal maka diberikan steatment dengan menggunakan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa jerman. Setelah dilakukan steatment pembelajaran maka dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk melihat sejauh mana pengaruh media CANVA tersebut setelah digunakan kepada peserta didik. Dibawah ini merupakan data kemampuan keterampilan menulis bahasa jerman siswa berupa soal *Pretest*, sehingga diperoleh skor mentah kemampuan keterampilan menulis bahasa jerman siswa, sebelum pembelajaran dilakukan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa jerman mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Tabel 1. Tabel Nilai *Pretest*

No	Nama	Pretest
1	Ade Septiani J	45
2	Alif Birrul w	50
3	Ani Aprilia	50
4	Chandra Mahenora	35
5	Chelsya Wagatri	60
6	Chintya H.T Silaen	50
7	Cristiani H. Saragih	40
8	Danoi Irawani	50
9	Deva Mahendra	50
10	Dina Tamara	78
11	Dinda Fitria	60
12	Gaby Setevanya S.	50
13	Hervano Tyas. S	45
14	Imam Rmadani	50
15	Leva Cleodya N	50
16	M.A nnas Pratama	45
17	Mardia Ariba.D	65
18	Muhammad Fahri	60
19	Muhammad Rivandi	40
20	Nabila Keysa	45
21	Nazar Ardiansyah	50
22	Nurul Hasanah	50
23	Rahel A.H. Siregar	65
24	Rendy Tondang	78
25	Ribeha Viona N	60
26	Risa Khayrani	50
27	Tasya Amelia	60
28	Vineza A.R Nababan	55



No	Nama	Pretest
29	Viola N.H. Pohan	60
30	Whyudi Setiawan	55
31	Zeta A Sagala	45
32	Zikri Januarqoish	50
	Rata-rata	53
	Minimum	35
	Maksimum	78

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata nilai 53 dengan siswa yang mencapai KKM (≥ 78) berjumlah 2 siswa dan yang tidak mencapai KKM (≤ 78) sebanyak 30 siswa. Adapun setelah penerapan, media CANVA pada keterampilan menulis bahasa jerman dilakukan *posttest* untuk mengetahui nilai keterampilan menulis bahasa jerman pada siswa setelah diberikan penerapan. Berikut merupakan data tabel presentase:

Tabel 2. Tabel Nilai *Posttest*

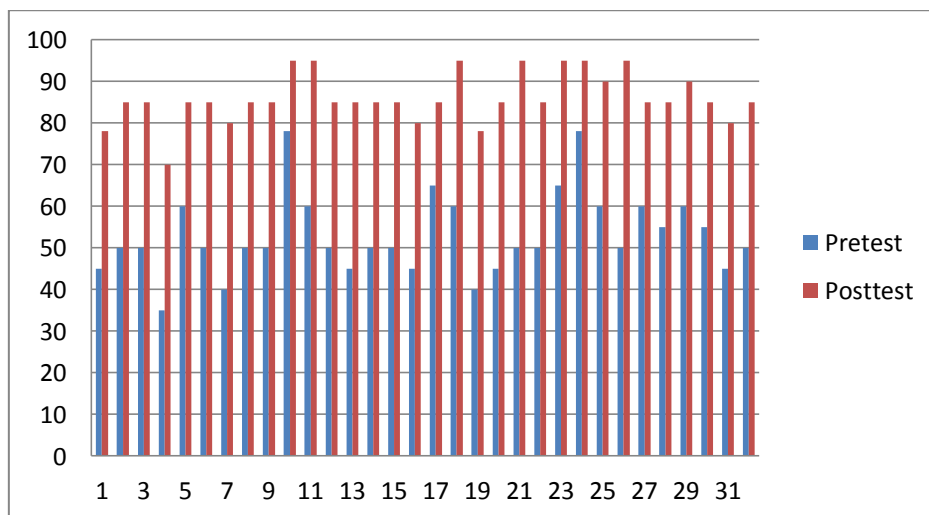
NO	NAMA	Posttest
1	Ade Septiani J	78
2	Alif Birrul w	85
3	Ani Aprilia	85
4	Chandra Mahenora	70
5	Chelsya Wagatri	85
6	Chintya H.T Silaen	85
7	Cristiani H. Saragih	80
8	Danoi Irawani	85
9	Deva Mahendra	85
10	Dina Tamara	95
11	Dinda Fitria	95
12	Gaby Setevanya S.	85
13	Hervano Tyas. S	85
14	Imam Rmadani	85
15	Leva Cleodya N	85
16	M.A nnas Pratama	80
17	Mardia Ariba.D	85
18	Muhammad Fahri	95
19	Muhammad Rivandi	78
20	Nabila Keysa	85
21	Nazar Ardiansyah	95
22	Nurul Hasanah	85
23	Rahel A.H. Siregar	95
24	Rendy Tondang	95
25	Ribeha Viona N	90



26	Risa Khayrani	95
27	Tasya Amelia	85
28	Vineza A.R Nababan	85
29	Viola N.H. Pohan	90
30	Whyudi Setiawan	85
31	Zeta A Sagala	80
32	Zikri Januarqoish	85
	Rata-rata	86.125
	Minimum	70
	Maksimum	95

Dari tabel di atas diperoleh rata-rata nilai 86,125 dengan siswa yang mencapai KKM (≥ 78) berjumlah 31 siswa dan yang tidak mencapai KKM (≤ 78) sebanyak 1 siswa.

Gambar 1. Frekuensi persentase nilai *pretest* dan *posttest*



Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang terdapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan Kolmogorov smirnov dengan bantuan spss versi 25. Berikut ini hasil uji normalitas yang digunakan dengan spss versi 25.

Tabel 3. Hasil perhitungan Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06889195
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.109
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,061 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI-8 DI SMA Negeri 5 Pematangsiantar melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTTEST - PRETEST	33,12500	6.65631	1.7668	35.52486	30.72514	28.151	31	.000

Berdasarkan tabel di atas, derajat kebebasan dari penelitian ini adalah 31, dengan nilai signifikansi 0,05, maka signifikansi dari nilai t_{tabel} adalah 1,693. Sementara untuk nilai t_{hitung} sebesar 28.151 jika dibandingkan $t_{hitung} = 28.151 > t_{tabel} = 1,693$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI DI SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Uji n-gain digunakan untuk menghitung sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan, terhadap hasil belajar bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Tabel 5. Hasil Perhitungan N-gain

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
ngain_score	32	.54	.90	.7117	.09130	
ngain_persen	32	53.85	90.00	71.1659	9.13010	
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai N-gain persen sebesar 0,711659 dikategorikan Tinggi . Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah belajar mengalami peningkatan tinggi serta penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI DI SMA Negeri 5 Pematangsiantar sangat efektif digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar melalui pretest dan posttest yang telah dilakukan kepada peserta didik dikelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dengan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman agar siswa dapat ikut berperan aktif dan lebih tertarik belajar bahasa Jerman. Media CANVA sebuah program desain online yang menyediakan berbagai macam template desain dan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peneliti juga menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Langkah pertama yang dilakukan peneliti melakukan analisis pada *pretest* dan *posttest* kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan jumlah siswa 32 orang, sebelum diberikan perlakuan maka diberikan pretest dengan mendapat nilai rata-rata 53 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 35. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media CANVA sehingga mendapat nilai rata-rata 86 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 Kemudian setelah mendapat hasil menulis undangan bahasa jerman. Nilai tersebut diuji berdasarkan uji hipotesis data diperoleh, menggunakan uji hipotesis data hasil uji hipotesis didapat t_{hitung} sebesar $= 28.151$ dan nilai $t_{tabel} = 1.693$ dengan tingkat signifikansi



0.05. karena probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai thitung $> t_{tabel}$ dan hasil yang diperoleh thitung = 28.151 $> t_{tabel} = 1.693$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Selanjutnya nilai tersebut diuji lagi menggunakan uji n-gain dengan mendapat nilai 0,71166 dikategorikan nilai tinggi dalam peningkatan pembelajaran sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dan cukup efektif digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran setelah penggunaan media CANVA sangat efektif digunakan saat melaksanakan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Hal tersebut dibuktikan dari data hasil uji hipotesis didapat thitung sebesar = 28.151 dan nilai $t_{tabel} = 1.693$ dengan tingkat signifikansi 0.05. karena probabilitas signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai thitung $> t_{tabel}$ dan hasil yang diperoleh thitung = 28.151 $> t_{tabel} = 1.693$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Selanjutnya nilai tersebut diuji lagi menggunakan uji n-gain dengan mendapat nilai 0,71166 dikategorikan nilai tinggi dalam peningkatan pembelajaran sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung dan cukup efektif digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025. Guru dapat menerapkan penggunaan media CANVA dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman didalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa lebih aktif saat belajar serta dapat mengurangi tingkat kebosanan dalam pembelajaran. Serta dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan guru dapat memperhatikan pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan siswa semakin berpartisipasi dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika aditama.
- Canva. (n.d.). Canva Untuk Pendidikan. https://www.canva.com/id_id/pendidikan/
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Guru*. Yogyakarta: Andi.
- Djiwandono, M Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa Pengajaran*. Jakarta: Indeks.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachunterricht Hardware, Software, und Methodik. Braunschweig: Universität Braunschweig.*
- Herza Alwanny. 2018. "Pengaruh Metode Sugesti-Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014." : 0–17.
- Lado, Robert. 1977. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Hueber Verlag.
- Maharini, M. T., & Sari, A. 2024. *Meningkatkan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Narasi Bahasa*



- Inggris dengan Menggunakan Ilustrasi Gambar.* Lentera Pengabdian, 2(01), 62-73.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021, December). *Pengembangan media pembelajaran canva dalam meningkatkan kompetensi guru.* In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 10851092).
- Mulyati, Yeti. 1999. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nababan, Sri Utrai Subyakto 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Grammedia.
- Nurgiyantoro. 2014. *Penilaian dan Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE.
- Nurrudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.
- Nursalim. 2011. *Modul Pendalaman Materi Bahasa Indonesia.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Putra, L. D., & Filianti. (2022). Pemanfaatan canva for education sebagai media pembelajaran kreatif dan kolaboratif untuk pembelajaran jarak jauh. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125-138.
- Subyakto-Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. 2019. *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.* *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika.* Vol. 7(2).
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.
- Wahrig-Burfeind, Renate. 2011. *Wahrig Deutsches Wörterbuch.* München: wissenmedia in der inmedia ONE GmbH.